

POTENSI KAWASAN BUKIT NOBITA SEBAGAI TUJUAN WISATA DI KOTA PADANG

Dita Apriliani Mendrofa¹⁾, Era Triana²⁾,

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: ¹⁾ditaapriliani14@gmail.com ²⁾eratriana217@gmail.com

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pengertian wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau memperelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Kota Padang merupakan salah satu daerah wisata yang terkenal di provinsi Sumatera Barat. Salah satu destinasi wisata tersebut, berada di Kelurahan Kampung Jua nan XX Kecamatan Lubuk Begalung, lokasi ini terdapat objek wisata yang dikenal dengan nama Bukit Nobita. Bukit Nobita merupakan salah satu target objek wisata Pemerintah Kota Padang yang harus dikembangkan dengan potensi daya tarik keindahan alam dan ketersediaan komponen pariwisata yang ada, Namun potensi yang dimiliki Bukit Nobita belum sepenuhnya dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal. Masih kurangnya beberapa fasilitas penunjang wisata, terbatasnya informasi kawasan, dan belum maksimalnya pengelolaan yang dilakukan pemerintah maupun dari pihak pengelola Bukit Nobita. Untuk itu, perlu dirumuskan langkah-langkah sebagai strategi atau arahan pengembangan potensi dari objek wisata Bukit Nobita.

METODE

Metode penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana dalam penelitian pengumpulan data dilakukan survey primer dengan mengobservasi kebutuhan data secara langsung dilapangan yang diperlukan untuk mengidentifikasi potensi kawasan Bukit Nobita. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisa

deskriptif kualitatif untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti untuk mengetahui dan mengidentifikasi potensi objek wisata Bukit Nobita berdasarkan, karakteristik dan potensi pasar yang mendukung sebagai usulan arahan pengembangan Bukit Nobita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bukit Nobita memiliki potensi yang dapat di kembangkan menjadi daya tarik objek wisata yang mendukung arahan pengembangan kawasan tersebut. Terdapat 2 tahapan analisis untuk mengidentifikasi potensi kawasan Bukit Nobita yaitu :

1. Analisis Internal yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi Bukit Nobita berdasarkan karakteristik kawasan seperti ; identifikasi kondisi fisik kawasan, identifikasi ketersediaan sarana dan prasarana, dan potensi daya tarik yang ada. untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

**Tabel 1 Hasil analisis potensi Bukit Nobita
berdasarkan karakteristik kawasan**

Potensi Kawasan Bukit Nobita	Hasil Analisis
Kondisi Fisik	Berdasarkan kondisi fisik kawasan Bukit Nobita yang dilihat dari topografi, iklim, kelerengan, jenis penggunaan lahan Bukit Nobita memiliki potensi sangat menarik karena kawasan tersebut memiliki karakter yang sangat mendukung dalam kegiatan wisata, dengan keindahan alamnya.
Fasilitas Wisata	Sarana dan prasarana umum sudah tersedia di objek wisata Bukit Nobita namun ada beberapa fasilitas pendukung yang belum tersedia seperti toko souvenir, dan papan penanda yang jelas untuk mendukung kegiatan berwisata di Bukit Nobita
DayaTarik Wisata	Memiliki potensi daya tarik alami berupa panorama keindahan alam dengan pemandangan Kota Padang

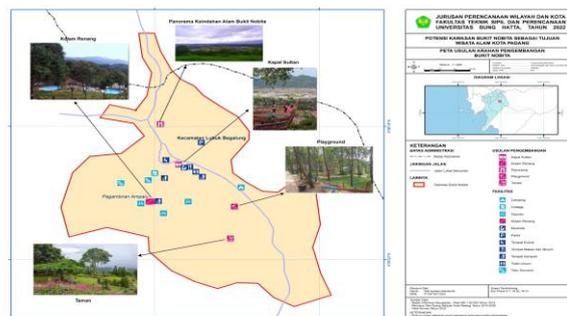
Potensi Kawasan Bukit Nobita	Hasil Analisis
	yang terlihat jelas dari berbagai arah. Selain itu Bukit Nobita memiliki daya tarik buatan yang menjadi icon spot berswafoto yaitu replika kapal besar dan terdapat juga wahana kolam berenang yang terdapat di atas puncak Bukit Nobita
Aksesibilitas	Sudah bisa ditempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil untuk sampai ke puncak bukit.

2. Analisis Eksternal bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pasar berdasarkan segmentasi wisatawan dan positioning Bukit Nobita dimana berdasarkan

- Potensi Segmentasi Wisatawan dengan menggunakan analisis dari teori Markplus (2019) segmen pasar terhadap kegiatan wisata di Bukit Nobita terdiri dari 4 segmen pasar, yaitu berorientasi mencari kesenangan, mencari tantangan, mencari pemandangan dan berorientasi mencari pengalaman dengan target pengunjung yaitu semua kalangan/kelompok usia yang terdiri dari (anak-anak hingga orang dewasa).
- *Positioning* Bukit Nobita dibandingkan dengan objek wisata bukit yang terdapat di Kota Padang masih memiliki posisi yang unggul untuk wisata bukit yang memiliki keunikan yang cukup baik berdasarkan daya tarik alami yaitu Panorama keindahan *city view* yang menjadi karakteristik utama dan daya tarik buatan seperti wahana kolam renang dan replika kapal besar yang menjadi icon di Bukit Nobita.

3. Usulan Arahan Pengembangan Bukit Nobita Berdasarkan Literature Best Practice

Usulan arahan pengembangan Bukit Nobita dapat diketahui berdasarkan best practice yang dijadikan peneliti sebagai contoh untuk usulan arahan pengembangan yaitu Bukit Tangkeban Jawa Tengah dan Bukit Doho Indah, Kediri. Dari hasil analisis ini dapat diketahui bahwa kedua objek wisata tersebut dipilih karena menjadi salah satu objek wisata bukit terfavorit yang memiliki komponen pariwisata yang sudah lengkap. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1 Peta Usulan Arahan Pengembangan



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari potensi kawasan Bukit Nobita dan potensi segmen pengunjung yang sudah dibahas bahwa Bukit Nobita berpeluang menjadi salah satu tujuan destinasi wisata di Kota Padang. Namun berdasarkan literature best practice Bukit Nobita masih memerlukan penambahan baik dari daya tarik wisata, dan fasilitas wisata sesuai dengan literature best practice untuk dijadikan sebagai arahan pengembangan seperti :

1. Penambahan daya tarik buatan/atraksi : Play Ground untuk anak-anak dan taman untuk dijadikan sebagai landmark Bukit Nobita sekaligus menambah area berswafoto
2. Menambah fasilitas sarana seperti toko souvenir, loket tiket masuk, papan penanda dan angkutan umum yang ingin berkunjung ke Bukit Nobita jika tidak mempunyai kendaraan pribadi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang tentang Kepariwisataaan*. Lembaran RI Tahun 2009. Jakarta : Sekretariat Negara
- [2] Markplus (2019). *Kajian Ekonomi Pariwisata*. Kabupaten Lumajang.